

**KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK  
(STUDI DI DESA MENGGALA KECAMATAN PEMENANG KABUPATEN  
LOMBOK UTARA)**

Ulan Karnia<sup>1</sup>, Syafruddin<sup>2</sup>, Suud<sup>3</sup>, Hamidsyukrie ZM<sup>4</sup>  
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram  
[ulankurnia91@gmail.com](mailto:ulankurnia91@gmail.com), [syafruddin\\_fkip@gmail.com](mailto:syafruddin_fkip@gmail.com), [suud.fkip@unram.ac.id](mailto:suud.fkip@unram.ac.id),  
[hamidsyukriezma@unram.ac.id](mailto:hamidsyukriezma@unram.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to: (1) Identify and analyze forms of domestic violence (KDRT) in Menggala Village, Pemenang District, North Lombok Regency; and (2) Identify and analyze how the impact of domestic violence on children's social development in Menggala Village, Pemenang District, North Lombok Regency. This research uses a qualitative approach to the case study method. Data collection techniques in this study using interviews, observation, and documentation. Then the data is analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study found three forms of domestic violence, namely (1) physical violence; (2) psychic violence; (3) economic violence and found four impacts of domestic violence on children's social development, namely (1) bad habits; (2) difficulty controlling emotions; (3) traumatized; (4) low self-confidence.*

*Keywords : Violence, Impact, Development, Child*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi dan menganalisis bentuk kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Desa Menggala Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara; dan (2) Mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana dampak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap perkembangan sosial anak di Desa Menggala Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan tiga bentuk kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yaitu (1) kekerasan fisik; (2) kekerasan psikis; (3) kekerasan ekonomi dan menemukan empat dampak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap perkembangan sosial anak yaitu (1) kebiasaan buruk; (2) sulit mengendalikan emosi; (3) mengalami trauma; (4) rendahnya kepercayaan diri.

Kata Kunci : Kekerasan, Dampak, Perkembangan, Anak

**A. Pendahuluan** yang dapat dialami oleh seluruh lapisan masyarakat di seluruh dunia. Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan masalah universal Kekerasan dalam rumah tangga

(KDRT) adalah tindak kekerasan yang dilakukan oleh salah satu anggota keluarga terhadap anggota lainnya. (Kurniawan, 2005).

Salah satu provinsi di Indonesia yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB) juga memiliki kasus kekerasan termasuk dengan kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). LBH APIK NTB menerima setidaknya 35 laporan kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga sejak awal tahun hingga pertengahan tahun 2020. Dari laporan yang masuk di tahun 2020, rata-rata penyebab kasus KDRT karena istri meminta suaminya bekerja. Mereka biasanya berasal dari keluarga dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah, bahkan sangat miskin. Dengan adanya permintaan bekerja oleh istri kepada suami untuk menafkahi keluarga, terjadilah percekocokan yang mengakibatkan kekerasan. Bentuk kekerasan yang terjadi berupa kekerasan fisik, psikis, dan kekerasan ekonomi berupa penelantaran atau suami tidak menafkahi istri dan anaknya. Bahkan sampai juga ke kekerasan seksual. Untuk kekerasan fisik, buktinya sudah cukup jelas dengan luka atau memar. Sementara kekerasan psikis biasanya membutuhkan bantuan psikolog (Suara NTB, 2020).

Salah satu wilayah di Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu di Desa Menggala Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara memiliki 2-3 jumlah angka kasus Perceraian di setiap

dusun yang tidak sedikit disebabkan adanya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Beberapa faktor pemicunya seperti faktor ekonomi dan pernikahan usia dini. Dari hasil wawancara dengan bapak Harjono selaku Sekertaris Desa (Sekdes) Menggala pada tgl 18/10/2022 tentang kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) “bahwa pemicu terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) disebabkan oleh faktor ekonomi. terlebih lagi kurangnya edukasi terhadap pasangan suami istri yang menikah usia dini (Pernikahan Anak). Oleh karena itu, kasus kekerasan dalam rumah tangga ini masih dibidang cukup tinggi yang pada akhirnya mengalami perceraian” ujar bapak Sekertaris Desa. “Kemudian, upaya Pemerintah Desa Menggala dalam menanggulangi kasus kekerasan dalam rumah tangga ini yakni melakukan koordinasi dengan perangkat desa serta koordinator di setiap dusun untuk Bersama - sama mensukseskan program seperti forum anak desa, Majelis Keramah Desa (MKD) yang bisa membantu persoalan – persoalan terkait kasus kekerasan dalam rumah tangga di masyarakat kita” Ujar Bapak Sekertaris Desa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini untuk menggali data secara detail dan mendalam,

penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan Dampaknya terhadap perkembangan Sosial Anak. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena memberikan gambaran mengenai kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan Dampaknya terhadap Perkembangan Sosial Anak. Dalam penelitian ini juga jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data berasal dari subjek dan informan, serta cara menentukan subjek dan informan yaitu dengan cara *purposive sampling*, namun cara untuk mendapatkan informan dengan cara *snowball sampling*. Lalu data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi sebagai cara pemeriksaan keabsahan data.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

3 bentuk kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yaitu: 1) kekerasan fisik, 2) kekerasan psikis dan 3) kekerasan ekonomi.

#### **1. Kekerasan Fisik**

Hasil penelitian menemukan bahwa kekerasan fisik yang terjadi pada perempuan di Desa Menggala Kecamatan Pemenang Kabupaten

Lombok Utara ditandai dengan 1) melakukan kekerasan dengan membekap tubuh, 2) mencekik leher istrinya, 3) memukul kepala istrinya, 4) melakukan perkelahian, 5) membenturkan kepala istrinya ketembok.

#### **2. Kekerasan Psikis**

Hasil penelitian menemukan bahwa kekerasan psikis yang terjadi pada perempuan di Desa Menggala Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara ditandai dengan 1) Suami melakukan perselingkuhan, 2) berkata kasar, 3) suami menceraikan istrinya, 4) suami ingin menikah lagi, 5) suami sering memarahi istrinya,

#### **3. Kekerasan Ekonomi**

Hasil penelitian menemukan bahwa kekerasan Ekonomi yang terjadi pada perempuan di Desa Menggala Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara ditandai dengan 1) suami tidak memberi nafkah dan 2) Suami tidak mau membiayai pengobatan anaknya.

Hasil penelitian menemukan 4 dampak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Desa Menggala Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara yaitu: 1) Kebiasaan buruk, 2) sulit mengendalikan emosi, 3)

mengalami trauma, 4) rendahnya kepercayaan diri

### **1. Kebiasaan Buruk**

Hasil penelitian menemukan bahwa dampak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap perkembangan sosial anak ditandai dengan 1) anak sering tidak menurut saat ibunya meminta melakukan sesuatu, 2) anak sering membantah perkataan orang tuanya, 3) anak sering melawan perkataan orang tuanya, 4) anak menjadi pembangkang, 5) anak menjadi lebih kasar dalam berbicara.

### **2. Sulit mengendalikan emosi**

Hasil penelitian menemukan bahwa dampak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap perkembangan sosial anak ditandai dengan 1) anak menjadi lebih emosional, 2) anak sering marah kepada orang tuanya, 3) anak menjadi lebih kasar dalam berbicara.

### **3. Mengalami Trauma**

Hasil penelitian menemukan bahwa dampak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap perkembangan sosial anak ditandai dengan 1) Anak membenci ayahnya sendiri dan 2) hubungan anak dengan ayah menjadi berantakan.

### **4. Rendahnya kepercayaan diri**

Hasil penelitian menemukan bahwa dampak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap perkembangan sosial anak ditandai dengan 1) anak menjadi pemalu karena selalu diam di rumah, 2) anak tidak pandai bergaul dan 3) tindak pandai bersosialisasi.

### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa : 1. Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Desa Menggala Kec Pemenang disebabkan karena beberapa faktor diantaranya 1) pemukulan dan pertengkaran yang mengarah kepada kekerasan fisik; 2) adanya orang ketiga atau perselingkuhan yang dilakukan oleh pelaku dari kekerasan dalam rumah tangga yang berdampak terhadap psikis; 3) ketidakstabilan keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang berdampak pada kekerasan ekonomi

2. Dampak kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap perkembangan sosial anak di Desa Menggala Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara masih kurang adanya perhatian karena seringkali kekerasan secara emosional bukanlah merupakan hal yang

dilaporkan terjadi, karena dianggap akibatnya tidak nyata kekerasan fisik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alimi, R., & Nurwati, N. (2021). Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 20-27.

Eriyanti, L. D. (2017). Pemikiran Johan Galtung tentang Kekerasan dalam Perspektif Feminisme. *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1), 27-37.

Irawan, A. (2019). Batasan penelantaran rumah tangga dalam perspektif hukum kekerasan dalam rumah tangga dan hukum perkawinan Indonesia. *JURNAL Hukum Responsif*, 7(2), 100-109.

Kurniawan, L. S. (2005). *Refleksi Diri Para Korban dan Pelaku Kekerasan dalam Rumah Tangga: Apakah Jiwaku Sehat?*. Penerbit Andi.

Manumpahi, E., Goni, S. Y., & Pongoh, H. W. (2016). Kajian kekerasan dalam rumah tangga terhadap

psikologi anak di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1).

Mardiyati, I. (2015). Dampak trauma kekerasan dalam rumah tangga terhadap perkembangan psikis anak. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1 (2), 26-29.

Mardiyati, I. (2015). Dampak trauma kekerasan dalam rumah tangga terhadap perkembangan psikis anak. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1 (2), 26-29.

Margareta, T. S., & Jaya, M. P. S. (2020). Kekerasan pada anak usia dini (Study kasus pada anak umur 6-7 tahun di kertapati). *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2), 171-180.